



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi massa merupakan salah satu proses penyampaian informasi kepada publik dengan menggunakan media massa sebagai saluran penyampaiannya. Menurut Koesomowidjojo (2020:40) komunikasi massa merupakan proses penyampaian pesan, informasi atau gagasan kepada massa/orang banyak/ publik melalui media massa, baik berupa media cetak, media elektronik, dan media daring (internet). Definisi tersebut tergambar bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Menurut Daryanto & Rahardjo (2016:115) pusat dari studi mengenai komunikasi massa adalah media. Media merupakan organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang mempengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Komunikasi massa memanfaatkan media untuk menyampaikan pesan kepada khalayak, diantaranya adalah, media elektronik seperti televisi, radio, dan lainnya.

Televisi merupakan salah satu jenis alat media yang digunakan sebagai sarana komunikasi massa. Menurut Latief (2020:258) televisi adalah media pandang dengar yang kekuatannya ada pada gambar. Melalui media televisi penyampaian informasi kepada khalayak menjadi lebih cepat. Secara umum televisi berfungsi untuk memberi informasi, mendidik, menghibur, dan membujuk. Stasiun televisi sebagai badan penyedia siaran, menayangkan berbagai macam pilihan program untuk ditonton setiap harinya. Media penyiaran Indonesia memiliki 2 jenis media penyiaran, yakni media penyiaran negeri dan swasta. TVRI merupakan satu-satunya media penyiaran negeri di Indonesia yang menayangkan berbagai macam pilihan program untuk ditonton setiap harinya.

Berdasarkan jenisnya program televisi dikelompokkan menjadi dua bagian besar yaitu program berita dan program non-berita (entertainment). Program berita dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu berita keras (hard news) dan berita lunak (soft news). Program berita keras merupakan laporan berita terkini yang harus segera disiarkan sedangkan berita lunak merupakan kombinasi dari fakta, gosip, dan opini. Sementara program non-berita adalah program yang isinya bukan berita dan cenderung bersifat menghibur para penonton.

Televisi Republik Indonesia (TVRI) berdiri pada tanggal 24 Agustus 1962 dan resmi menjadi media tunggal penyiaran televisi pemerintah yang akan menyebarkan informasi ke seluruh Indonesia. TVRI memiliki cabang di tiap provinsinya, salah satunya TVRI Riau. Hingga saat ini TVRI Riau masih aktif menyuguhkan program acara yang beragam. Salah satu program acara yang menjadi daya tarik TVRI Riau adalah program “Akademi Da’i Cilik”. Akademi Da’i Cilik merupakan mata acara non-berita atau acara hiburan yang bersifat edukasi. Program Akademi Da’i Cilik tayang setiap hari Minggu pukul 14.30 – 16.00 WIB dengan konsep kompetisi dakwah untuk anak-anak.

Pada proses produksi program acara seperti Akademi Da’i Cilik, tentunya memiliki beberapa tahapan sehingga program ini dapat dinikmati

oleh pemirsa Akademi Da'i Cilik dengan baik dan menarik. Tentunya setiap sajian tayangan yang baik dan menarik akan melalui suatu proses produksi yang diperlukan, dengan demikian hal tersebut menjadi latar belakang Laporan Akhir ini perlu disampaikan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam laporan antara lain :

- 1) Bagaimana profil Program Acara Akademi Da'i Cilik di TVRI Riau?
- 2) Bagaimana proses produksi Program Acara Akademi Da'i Cilik di TVRI Riau?
- 3) Apa saja hambatan dalam proses produksi Program Acara Akademi Da'i Cilik di TVRI Riau dan solusi dalam menanganinya?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan Program Acara Akademi Da'i Cilik di TVRI Riau.
- 2) Menjelaskan proses produksi Program Acara Akademi Da'i Cilik di TVRI Riau.
- 3) Menjelaskan hambatan dalam proses produksi Program Acara Akademi Da'i Cilik di TVRI Riau dan solusi dalam menanganinya.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir ini, diperoleh pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di TVRI Riau yang beralamat di Jalan Durian No. 24, Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Kota. Pekanbaru. Waktu pengumpulan data yang dilakukan pada saat Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal 01 Maret 2021 sampai dengan 01 Mei 2021. Praktik Kerja Lapangan mulai dari pukul 08.00-17.00 WIB.

Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data memiliki dua jenis, yakni data primer dan sekunder. Data merupakan bahan penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang digunakan untuk mencapai tujuan dan membuktikan permasalahan yang diangkat, sedangkan instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data, jenis data dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk Laporan Akhir adalah :

- 1) Data primer (Primary Data)

